

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah BMT Pahlawan

BMT merupakan Balai Usaha Mandiri Terpadu yang berintikan *Baitul Maal* (Lembaga Sosial) dan *Baitul Tamwil* (Lembaga Usaha). Baitul Maal adalah institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh, dan hibah kemudian disalurkan untuk membantu kaum dhuafa (8 asnaf) yaitu fakir, miskin, *mualaf*, *sabilillah*, *gharim*, hamba sahaya, amil, musafir, dan termasuk anak-anak yatim piatu dan masyarakat lanjut usia. Baitul tamwil adalah Institusi yang melakukan kegiatan usaha dengan mengumpulkan dana melalui penawaran simpoksus dan berbagai jenis simpanan atau tabungan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi bagi usaha-usaha produktif.¹⁰⁰

Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktik seperti ini sesuai syariat Islam sehingga BMT disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Keberadaan BMT telah mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK merupakan Badan pekerja YINBUK yang didirikan bersama ketua ICMI pusat yaitu Bapak Prof.Dr.Ing.BJ.Habibie, ketua MUI K.H. Hasan Basri (alm) dan

¹⁰⁰ Rapat Anggota Tahunan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung Tahun 2017

Dirut Bank Muamalat Indonesia (BMI) H. Zainudin Bahar Noer. YINBUK/PINBUK sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI) Nomor 003/mou/phbk-pinbuk/VII/1995 untuk mengembangkan BMT-BMT dan pengusaha kecil bawah.¹⁰¹

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariat Islam, yakni sistem bagi hasil atau tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 Nopember 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil dan mikro yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya, BMT Pahlawan memperoleh **Badan Hukum Nomor : 188.4/372/bh/XVI.29/115/2010**, tanggal 14 April 2010. Dengan menempati kantor di Jl. R. Abdul Fattah (Komplek ruko Pasar Sore Ngemplak No.33) Tulungagung. BMT Pahlawan memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem ini mereka merasa lebih pas dan nyaman. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman, namun berdasarkan jumlah keuntungan mereka. Dan

¹⁰¹ Rapat Anggota Tahunan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung Tahun 2017

jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan lembaga-lembaga konvensional yang tidak kenal basib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli yang penting “bayar bunga”. Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.

Dengan sistem syariah terbukti BMT Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif yang dapat dilihat dari jumlah asset di BMT Pahlawan Tulungagung per 31 Desember 2018 mencapai Rp 31.674.381.467,00 (Tiga puluh satu milyar enam ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus delapan puluh satu ribu empat ratus enam puluh tujuh rupiah). Saat ini, BMT Pahlawan memiliki anggota binaan mencapai 13.470 orang. Mereka terdiri dari pengusaha kecil, kecil dibawah sektor; perdagangan, perikanan, pengrajin, pertanian, PKL dan lain-lain. Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donatur, berada dipelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan diri dengan membuka kantor kas dan pokusma di beberapa tempat yakni kantor kas Bandung di Ruko Stadion Bandung, Kantor Kas Gondang di kompleks Gondang, dan Pokusma di Notorejo Kecamatan Gondang Tulungagung.¹⁰² Berangkat dari perjalanan panjang mulai dari proses pendirian sampai dengan pertumbuhan di tahun ke-20. Pengokohan sistem kelembagaan dan keuangan BMT Pahlawan perlu ditingkatkan.

¹⁰² Rapat Anggota Tahunan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung Tahun 2017

2. Visi BMT Pahlawan

Terwujudnya BMT yang terdepan, tangguh dan profesional dalam membangun ekonomi umat.¹⁰³

3. Misi BMT Pahlawan

- a. Memberikan layanan prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
- b. Mendorong anggota, mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi.
- c. Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.
- d. Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas jasa layanan.
- e. Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta proporsional dan berkelanjutan.
- f. Turut serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.¹⁰⁴

4. Kelembagaan

- a. Akta pendirian KSPPS BMT Pahlawan disahkan dengan keputusan Kepala Dinas Koperasi UMKM dan Pasar Kabupaten Tulungagung 188.4/372/bh/XVI.29/115/2010, Tanggal 30 Maret 2016

¹⁰³ Rapat Anggota Tahunan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung Tahun 2017

¹⁰⁴ *Ibid*,

b. Untuk melaksanakan aktifitasnya KSPPS BMT Pahlawan berada di:

1) Kantor Pusat

Manajer Umum : H. Nyadin, MAP
 Berdiri : 10 November 1996
 Alamat : Jl. KHR. Abdul Fatah (Ruko Ngemplak No.33) Botoran, Tulungagung. Telp/Fax: 0355-328350
 Email : bmt.pahlawan@yahoo.co.id

2) Kantor Kas Gondang

Berdiri : 3 September 2002
 Alamat : Jl. Raya Gondang (Ruko Stadion Gondang No.1) Gondang, Tulungagung
 Telp : 0355-7715620

3) Kantor Kas Pokusma 1

Berdiri : 5 Juli 2004
 Alamat : Ds. Notorejo, Kec. Gondang Tulungagung
 Telp : 0355-7707615

4) Kantor Kas Bandung

Berdiri : 10 April 2006
 Alamat : Jl. Jenderal Sudirman (Ruko Stadion Bandung No.14)
 Tlp : 0355-7724780

5. Bidang Keanggotaan BMT Pahlawan

BMT adalah lembaga ekonomi yang dibangun dan ditumbuh kembangkan dari dan untuk anggota. Oleh sebab itu peranan Anggota

dalam menentukan maju mundurnya BMT sangat besar. Anggota BMT Pahlawan terdiri atas anggota tetap, anggota tidak tetap dan anggota kehormatan.

- a. Anggota Tetap adalah Para Pendiri BMT Pahlawan yang sejak berdirinya telah ikut mendirikan dengan menyeter modal awal yang disebut Simpanan Pokok Khusus (saham), simpanan pokok dan simpanan wajib.
- b. Anggota Tidak Tetap adalah anggota yang mendaftar kan diri setelah BMT berdiri dengan membayar simpanan Pokok, namun belum membayar sepenuhnya simpanan wajib. Mereka bisa masuk setiap saat dan bisa keluar setiap saat pula. Mereka masuk untuk menanamkan modal (Simpanan Pokok Khusus), atau menyimpan/menabung atau memperoleh pelayanan pembiayaan dan atau juga untuk membayar dan menerima Zakat infaq maupun shodaqoh dari BMT. Jumlah mereka selalu bertambah dari tahun ketahun.
- c. Anggota Kehormatan atau disebut Anggota Luar Biasa adalah orang yang mempunyai kepedulian dan jasa untuk ikut serta memajukan BMT namun mereka tidak bisa ikut secara penuh sebagai anggota BMT. Sesuai data yang ada hingga akhir tahun 2017 anggota BMT tercatat sebanyak 12.535 orang dengan rincian sebagaimana tabel berikut:¹⁰⁵

¹⁰⁵ Rapat Anggota Tahunan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung Tahun 2017

Tabel 4.1

Perkembangan Anggota BMT Pahlawan Tulungagung

No	Anggota	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Pendiri/Anggota Tetap	61 orang	61 orang
2	Penanam Simpokus	63 orang	63 orang
3	Penyimpan/Penabung	12.170 orang	12.353 orang
4	Penerima Pembiayaan	1.176 orang	1.510 orang
	Total	13.470 orang	13.987Orang

Sumber: RAT BMT Pahlawan Tulungagung

6. Bidang Kepengurusan BMT Pahlawan

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan dikendalikan oleh 3 (tiga) orang Dewan Pengawas dan 5 (lima) Dewan Pengurus sebagaimana berikut:

Kepengurusan BMT Pahlawan

Dewan Pengawas

Pengawas Syariah : Drs. H. Murtadlo
 Pengawas : H. Chamim Badruzzalam
 : H. Mulyono, SH

Dewan Pengurus

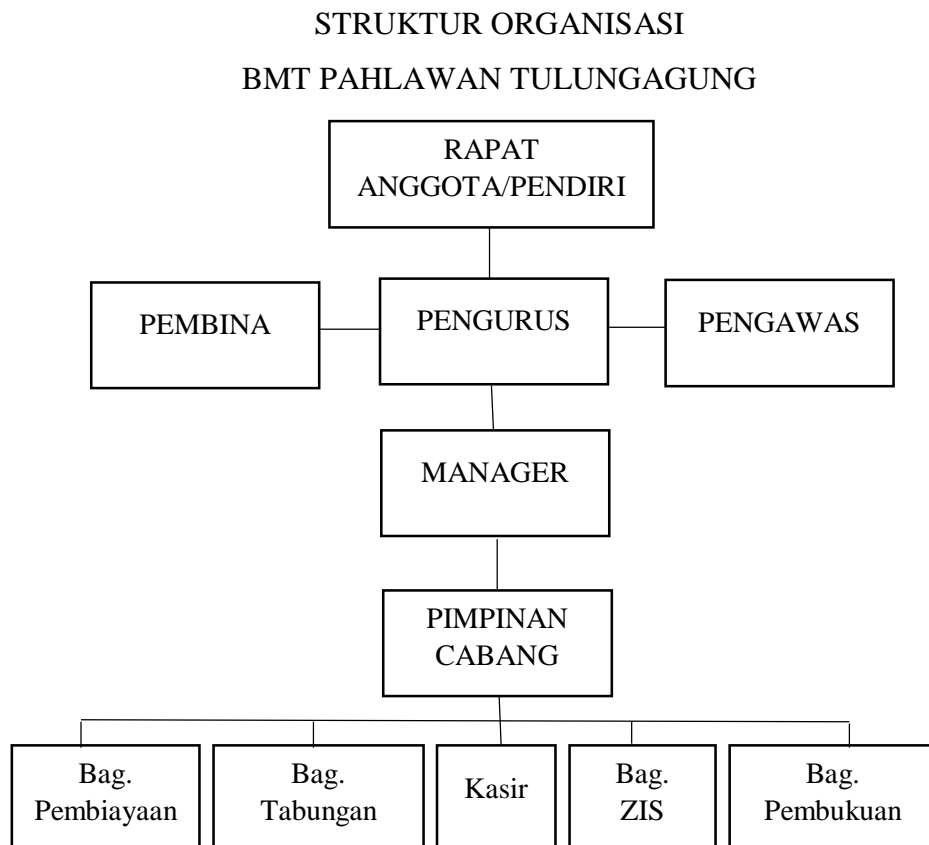
Ketua : Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp. PD
 Wakil Ketua : Drs. Affandi
 Sekretaris : Drs. H. Siswandi, MA
 Wakil Sekretaris : Dr. H. Anang Imam M, Mkes
 Bendahara : Ir. Hj. Harmi Sulistyorini
Manager Umum : H. Nyadin, MAP

Kabag Keuangan : Dyah Iskandiana, S.Ag
Bagian Pembukuan : Feri Yeti, SE
Bagian Pembiayaan : Mispono, SE
Bagian Data dan Informasi : Miftahul Jannah, SE
Pimpinan Poskuma Notorejo: Juprianto, S.Ag
Bagian Administrasi : Dewi Kusnul Khotimah, S.HI
Cabang Bandung : Nungky Suryandari, S.Sy
Cabang Gondang : Arini Hidayati, SE.Sy
Manager ZISWA : Fatkhur Rohman Albanjari

7. Stuktur Organisasi

Adapun struktur organisasi yang digunakan oleh BMT Pahlawan Tulungagung dalam menjalankan aktivitas usahanya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1



Sumber : Data BMT Pahlawan

Mengacu pada struktur BMT Pahlawan diatas, maka pembagian tugas dan tanggungjawab dari masing-masing bagian pada BMT

Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut :

a. Pengawas

1). Wewenang

Mengawasi jalannya BMT sehari – hari agar selalu sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah.

2). Tugas-Tugas

Meneliti produk - produk yang ditawarkan BMT serta membuat rekomendasi produk baru dari BMT

b. Pembina

1). Wewenang

Mengevaluasi kondisi yang ada di lapangan dan praktik sehari-hari yang berlangsung dalam kegiatan BMT

2). Tugas-Tugas

Memberi masukan kepada manajemen dalam hal dipelakukanya pembenahan, perbaikan, koreksi baik yang menyangku system, prosedur maupun aspek managerial.

c. Pengurus

1). Wewenang

Mewakili anggota (pendiri), pengurus berwenang untuk memastikan jalannya tindakan BMT dan membuat kebijakan

umum serta melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan BMT sehingga sesuai dengan tujuan.

2). Tugas-Tugas

Menyusun kebijakan untuk BMT serta melakukan pengawasan kegiatan dalam bentuk : Persetujuan pembiayaan untuk suatu jumlah tertentu, Pengawasan tugas manajer (pengelola), Memberikan persetujuan terhadap produk – produk yang akan ditawarkan kepada anggota

d. Manajer Umum

1). Wewenang

Memimpin jalannya BMT sehingga sesuai dengan kebijakan umum yang di gariskan oleh pengurus

2). Tugas-Tugas

Membuat rencana kerja secara periodik, yang meliputi : Rencana pemasaran, Rencana pembiayaan, Rencana biaya operasional, Rencana keuangan. Dan juga membuat kebijakan khusus dengan kebijakan umum yang di gariskan oleh pengurus. Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh staf. Membuat laporan secara periodik kepada pengurus, berupa : Laporan pembiayaan baru, Laporan perkembangan pembiayaan, Laporan keuangan

e. Bagian Kasir

1). Wewenang

Bertindak sebagai penerima uang dan juru bayar

2). Tugas-Tugas

Menerima dan menghitung uang dan membuat bukti penerimaan. Melakukan pembayaran sesuai dengan perintah ketua. Melayani dan membayar pengambilan simpanan. Membuat buku khas kerja. Setiap akhir jam kerja menghitung uang yang ada dan menerima pemeriksaan dari ketua.

f. Bagian Pemasaran

1). Wewenang

Melaksanakan kegiatan pemasaran produk – produk pelayanan BMT kepada anggota masyarakat

2). Tugas-Tugas

Menyusun rencana pemasaran. Melakukan pemasaran terhadap produk – produk BMT. Melakukan analisis hasil pemasaran. Membuat laporan perkembangan pemasaran

g. Bagian Pembiayaan

1). Wewenang

Melaksanakan kegiatan pelayanan kepada anggota serta melakukan pembinaan agar pembiayaan yang diberikan tidak macet.

2). Tugas-Tugas

Menyusun rencana pembiayaan. Menerima usulan dan melakukan wawancara analisa pembiayaan. Menganalisis

proposal pembiayaan anggota. Mengajukan persetujuan pembiayaan kepada manajer umum. Melakukan administrasi pembiayaan. Melakukan pembinaan terhadap anggota. Membuat laporan perkembangan pembiayaan.

h. Bagian Tabungan

1). Wewenang

Melaksanakan kegiatan menghimpun dana anggota dan berbagai sumber lainnya untuk memperbesar modal BMT serta menyalurkan dalam pembiayaan untuk meningkatkan profitabilitas BMT

2). Tugas-Tugas

Merncanakan produk – produk simpanan. Melakukan analisis data simpanan. Melakukan pembinaan anggota. Membuat laporan perkembangan simpanan

i. Bagian Pembukuan

1). Wewenang

Menangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil, serta menyusun laporan keuangan

2). Tugas-Tugas

Melakukan jural buku besar. Menyusun neraca percobaan. Melakukan perhitungan bagi hasil simpanan dan pembiayaan. Menyusun laporan keuangan periodic

j. Bagian ZIS

1). Wewenang

Menangani administrasi zakat, infak, shadaqoh, serta menyusun laporan keuangan

2). Tugas-Tugas

Menyusun rencana bagian ZIS. Melayani penerimaan dan pengeluaran ZIS. Menyusun laporan perkembangan ZIS

k. Bagian Lapangan

1). Wewenang

Meberikan penilaian atas analisa terhadap nasabah

2). Tugas-Tugas

Melakukan survey nasabah pembiayaan. Melaksanakan penagihan terhadap nasabah pembiayaan yang menunggak

8. Bidang Usaha BMT Pahlawan

Sebagai mitra pengusaha kecil, BMT Pahlawan Tulungagung bertekad membanu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka. Adapun kegiatan yang dilakukan yakni: 1) Pembiayaan, 2) Menghimpun Simpanan atau Tabungan, 3) Penghimpunan Simpanan Pokok Khusus (saham), 4) Kegiatan Mengelola ZIS dan Kegiatan Sosial Dakwah.

a. Pembiayaan

Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk BMT Pahlawan Tulungagung Pahlawan. Pembiayaan BMT adalah pemberian modal

atau menyediakan barang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang. Jadi yang dibiayai BMT adalah usahanya bukan orangnya. Oleh sebab itu dalam setiap pembiayaan berarti telah terjadi akad kerja sama (*syirkah*) antara BMT (sebagai pemilik modal) dengan pengusaha kecil (sebagai pemakai modal) untuk bersama-sama mengembangkan usaha. Sebagai lembaga keuangan syariah, tentu saja BMT memakai sistem yang sesuai syariah Islam. Dalam kerjasama inilah akan diperoleh bagian pendapatan.¹⁰⁶

Adapun jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan BMT Pahlawan Tulungagung antara lain:

1) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan dengan akad *syirkah*/kerja sama antara BMT dengan anggota/nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMT atau penyertaan modal. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.

2) Pembiayaan *Murabahah*

Sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat saran usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan

¹⁰⁶ Rapat Anggota Tahunan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung Tahun 2017

lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

3) Pembiayaan *Bai'Bitsaman Ajil*

Pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran diangsur. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

4) Pembiayaan *Qodrul Hasan*

Pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah walau untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman. Contoh: untuk pembelian obat, untuk member modal bagi orang yang tidak mampu.

b. Simpanan atau Tabungan

Macam-macam simpanan atau tabungan di BMT Pahlawan Tulungagung:

1) Simpanan Pokok

Simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru BMT.

2) Simpanan Wajib

Simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulann atau setiap mengangsur pembiayaan.

3) Simpanan Pokok Khusus (Penyertaan Modal atau Semacam Saham)

Simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal BMT, simapanan ini tidak bisa di ambil kecuali dalam keadaan tertentu. simpanan ini akan memperoleh deviden (pembagian SHU) tiap tahun.

4) Simpanan Sukarela dengan pola *mudharabah*, ada 2 pola:

a) *Simpanan mudharabah biasa* yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu-waktu serta jumlah pengembaliannya tidak dibatasi.

b) *Simpanan mudharabah berjangka* (deposito) yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT. Misalnya jangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 24 bulan dan seterusnya.

5) Simpanan Haji dan Umroh

Yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji ataupun umrah dengan menyisihkan RP 500.000,- tiap bulan penabung akan dapat menunaikan ibadah haji.

6) Simpanan Pensiun

Yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun.¹⁰⁷

c. Pengumpulan Modal (Simpanan Pokok Khusus)

Modal sangat diperlukan dalam sebuah usaha. Lebih – lebih bagi lembaga keuangan, ketersediaan modal sendiri sangat menentukan kokoh tidaknya BMT. BMT Pahlawan yang ketika awal berdiri modal awal yang terkumpul dari 61 tokoh pendiri.

d. Pengelolaan Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf

Sebagaimana dijelaskan dimuka bahwa kegiatan BMT adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah dari para aghniya' dan menyalurkannya kepada golongan 8 asnaf dan anak-anak yatim piatu dan kaum dhuafa lainnya. Dasar pelaksanaan program ini adalah *Undang-undang RI nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat* dimana dengan UU tersebut BMT secara legal dapat berperan sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang berfungsi pengumpul, pengelola sekaligus penyalur zakat, infaq, shodaqoh,hibah dan sejenisnya. Tujuan program ZIS ini adalah dilaksanakan semata-mata untuk:

Pertama: Meminta hak dari para fakir miskin pada harta orang kaya sebagaimana firman Alloh : “Dan pada harta mereka terdapat hak orang miskin yang meminta dan yang tidak berkecukupan (tetapi tidak

¹⁰⁷ Rapat Anggota Tahunan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung Tahun 2017

meminta.” (QS Al Dzariat 51:19) dan “Jika mereka bakhil maka harta itu akan dikalungkan dihari kiamat.” (QS Ali Imran 3:180)

Kedua: Penyaluran ZIS secara efektif dan tepat guna sesuai sasaran. Konsep pengelolaan ZIS yang ingin dikembangkan BMT Pahlawan adalah bagaimana ZIS itu dapat memerdekakan kaum miskin. Untuk itu orang yang diberi dana semakin hari harus semakin mandiri hingga lahirnya *muzaqqi-muzaqqi* baru, bukan sebaliknya semakin diberi ZIS semakin abai gelar kemiskinannya.

Ketiga: Untuk mengikis kesenjangan sosial yang semakin hari semakin menganga antara si kaya dan si miskin. Rasulullah SAW bersabda: “Bukanlah golonganku, orang (besar) yang tidak belas kasih pada orang kecil dan orang (kecil) yang tidak menghargai orang besar.” (HR. Anas).¹⁰⁸

B. Deskripsi Data

Pada penelitian ini data diperoleh dengan mengantarkan langsung kuesioner kepada responden yang berada di BMT Pahlawan Tulungagung. BMT Pahlawan berpusat di Ngemplak dan memiliki 3 Cabang yaitu di Gondang, Bandung dan Notorejo. Produk pembiayaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *Bai'Bitsaman Ajil*.

Dalam penyebaran kuesioner pada 4 BMT Pahlawan Tulungagung dilakukan dengan menyebarkan 100 kuesioner. Setiap kuesioner diberikan

¹⁰⁸ Rapat Anggota Tahunan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung Tahun 2017

kepada responden dan diharapkan agar responden dapat mengisi pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Dari 100 kuesioner yang disebarakan kepada 4 BMT Pahlawan Tulungagung seluruhnya dapat diolah menjadi data yang berguna bagi kelanjutan penelitian ini. Kuesioner yang disebarakan kepada responden, dengan distribusi penyebaran disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Penyebaran Kuesioner

Nama Cabang BMT Pahlawan	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali
Cabang Ngemplak	25	25
Cabang Gondang	25	25
Cabang Notorejo	25	25
Cabang Bandung	25	25
Total Responden	100	100

Sumber: data primer yang diolah, 2019

C. Deskripsi Responden

1. Deskripsi responden

Responden dalam penelitian ini adalah anggota nasabah pembiayaan BMT Pahlawan Tulungagung dengan ukuran sampel sebesar 100 responden. Deskripsi karakter responden digunakan untuk menggambarkan keadaan

atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 4 bagian yaitu:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Mengenai data usia responden, peneliti mengelompokkan menjadi 5 (lima) kategori, yaitu 21 sampai 30 tahun, 31 sampai 40 tahun, 41 sampai 50 tahun, dan 51 sampai 60 tahun. Adapun data mengenai responden anggota nasabah pembiayaan BMT Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-30	20	20.0	20.0	20.0
31-40	42	42.0	42.0	62.0
41-50	30	30.0	30.0	92.0
51-60	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer penelitian yang diolah

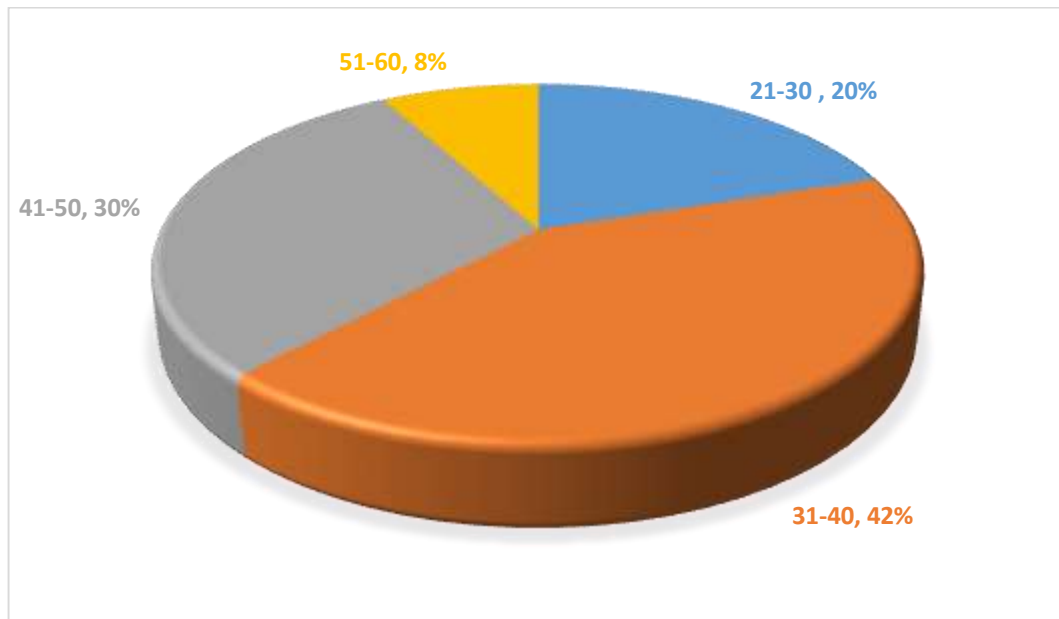
Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan usia pada nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung untuk usia 21-30 tahun berjumlah 20 orang atau 20% dari seluruh responden. Untuk usia 31-40 berjumlah 42 orang atau 42% dari keseluruhan responden. Untuk usia 41-50 sebanyak 30 orang atau 30%

dari seluruh responden. Selanjutnya untuk usia 51-60 sebanyak 8 orang atau 8% dari keseluruhan jumlah responden. Dapat disimpulkan bahwa nasabah pembiayaan BMT Pahlawan sebagian besar berumur 31-40 tahun.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar usia responden yang dapat peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Usia



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

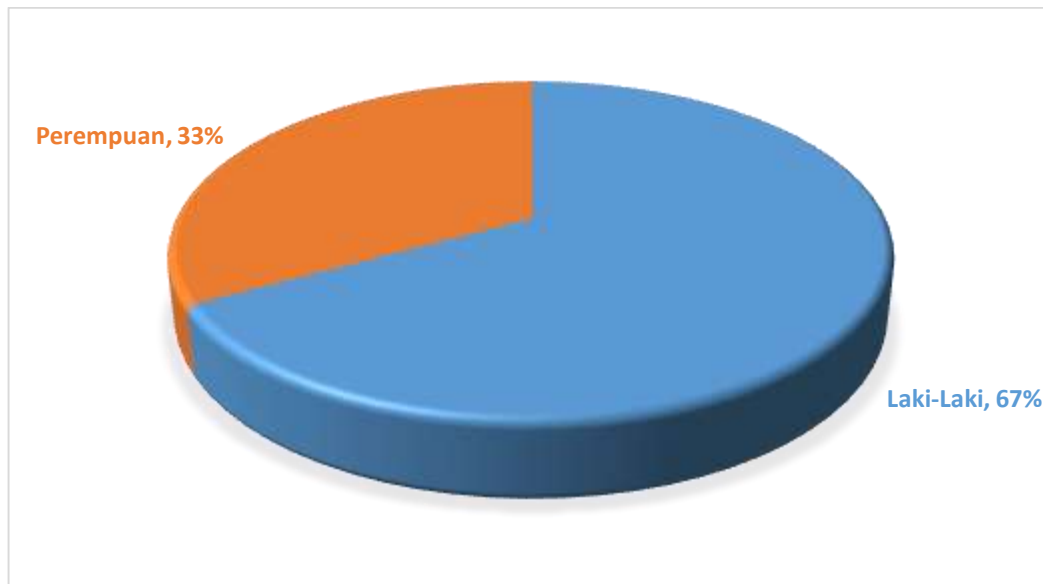
		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	67	67.0	67.0	67.0
	Perempuan	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer penelitian yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.3 responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden dengan jenis kelamin laki-laki. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 67 orang atau 67% dari keseluruhan responden. Untuk responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang atau 33% dari seluruh responden. Hal ini menggambarkan bahwa responden laki-laki yang lebih banyak menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar usia responden yang dapat peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Jenis Kelamin



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Mengenai data pekerjaan responden, peneliti mengelompokkan menjadi 5 (lima) kategori, yaitu pelajar atau mahasiswa, ibu rumah tangga, Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta, dan lain-lain. Adapun data mengenai responden anggota produk pembiayaan BMT Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	3	3.0	3.0	3.0
	Ibu Rumah Tangga	5	5.0	5.0	8.0
	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	9	9.0	9.0	17.0
	Wiraswasta	60	60.0	60.0	77.0
	Lain-Lain	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

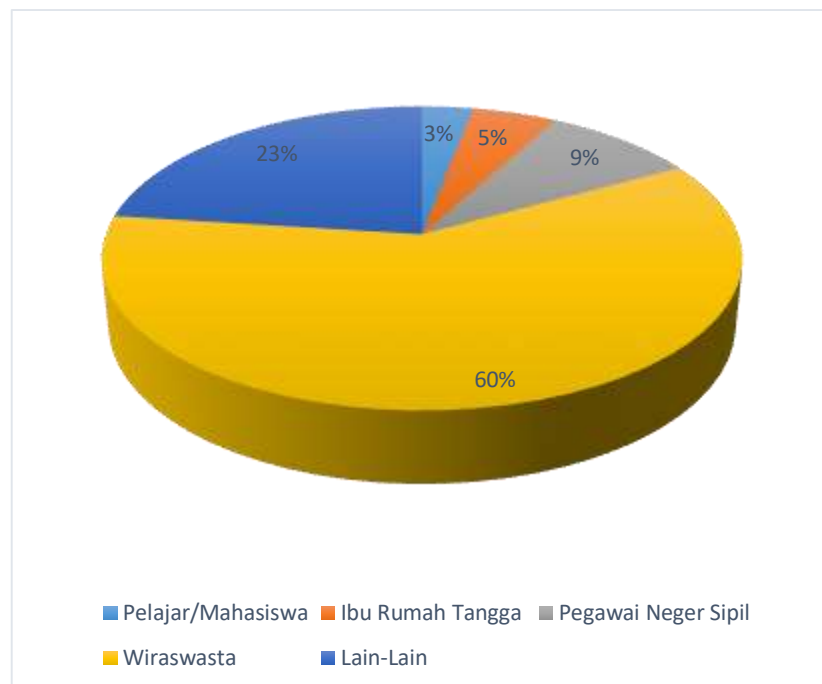
Sumber: Data primer penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa responden dengan anggota yang pekerjaannya sebagai pelajar atau mahasiswa sebanyak 3 orang atau 3% dari seluruh responden, anggota yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga sebanyak 5 orang atau 5% dari seluruh responden, anggota yang pekerjaannya pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 9 orang atau 9% dari seluruh responden, anggota yang pekerjaannya sebagai wiraswasta sebanyak 60 orang atau 60% dari seluruh responden, dan anggota dengan pekerjaan lainnya sebanyak 23 orang atau 23% dari seluruh responden. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang terbanyak adalah sebagai wiraswasta.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar usia responden yang dapat peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3

Pekerjaan



Sumber data primer penelitian yang diolah, 2019

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Mengenai data responden berdasarkan pendidikan terakhir, peneliti mengelompokkan menjadi 5 (lima) kategori, yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2). Adapun data mengenai responden anggota produk pembiayaan BMT Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

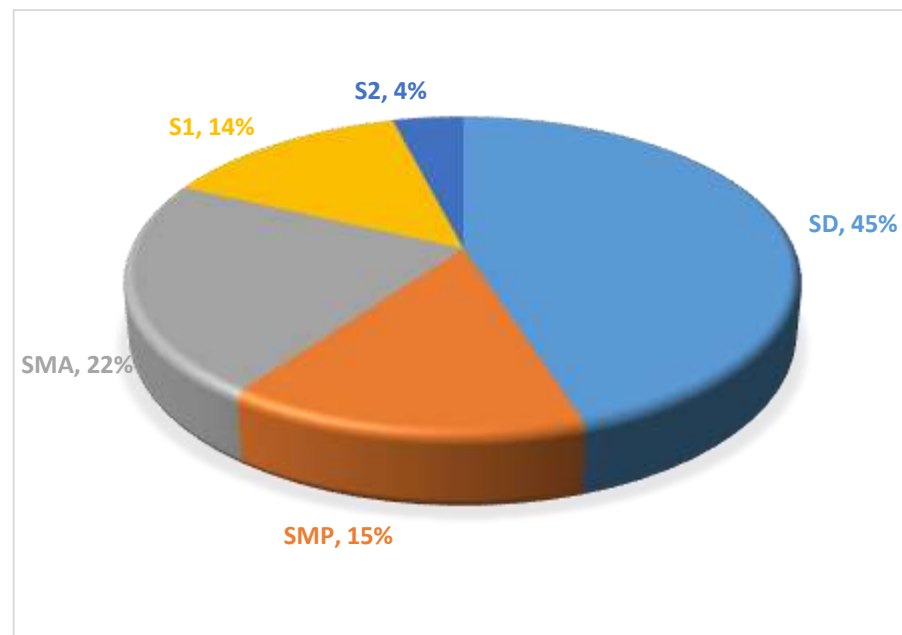
Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	45	45%
SMP	15	15%
SMA	22	22%
S1	14	14%
S2	4	4%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden penelitian yaitu anggota yang tingkat pendidikannya Sekolah Dasar (SD) sebanyak 45 orang atau 45% dari seluruh responden, anggota dengan tingkat pendidikannya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 15 orang atau 15% dari seluruh responden, anggota dengan tingkat pendidikannya Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 22 orang atau 22% dari seluruh responden, anggota yang tingkat pendidikannya Strata 1 (S1) sebanyak 14 orang atau 14% dari seluruh responden dan anggota yang tingkat pendidikannya Strata 2 (S2) sebanyak 4 orang atau 4% dari seluruh responden. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden yang terbanyak adalah Sekolah Dasar (SD).

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar usia responden yang dapat peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Pendidikan Terakhir



Sumber: Data SPSS yang diolah, 2019

2. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel bebas yaitu Keunggulan Produk (X1), dan Kualitas Pelayanan (X2) dengan variabel terikat adalah Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung. Berikut merupakan tabel dan tanggapan dari responden nasabah anggota produk tabungan:

a. Keunggulan Produk

Tabel 4.6

Deskripsi Variabel Keunggulan Produk (X1)

Item	Skor Jawaban										Jumlah	
	5(SS)		4(S)		3(N)		2(TS)		1(STS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	38	38%	51	51%	10	10%	1	1%	0	0%	100	100%
X1.2	22	22%	71	71%	7	7%	0	0%	0	0%	100	100%
X1.3	30	30%	58	58%	12	12%	0	0%	0	0%	100	100%
X1.4	54	54%	38	38%	8	8%	0	0%	0	0%	100	100%
X1.5	50	50%	45	45%	5	5%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber : data primer diolah di SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk item (X1.1) dari 100 responden terdapat 38 atau 38% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 51 atau 51% responden menyatakan setuju. 10 atau 10% responden menyatakan netral. Dan 1 atau 1% menyatakan tidak setuju. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa syarat untuk mengajukan pembiayaan di BMT Pahlawan sangat aman dan menguntungkan nasabah.

Pada item (X1.2) dari 100 responden terdapat 22 atau 22% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 71 atau 71% responden menyatakan setuju. 7 atau 7% responden menyatakan netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa produk murabahah menarik bagi para nasabah pembiayaan.

Pada item (X1.3) dari 100 responden terdapat 30 atau 30% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 58 atau 58% responden menyatakan setuju. 12 atau 12% responden menyatakan netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan pembiayaan di BMT Pahlawan sangat mempermudah nasabah dan dapat diperpanjang.

Pada item (X1.4) dari 100 responden terdapat 54 atau 54% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 38 atau 38% responden menyatakan setuju. 8 atau 8% responden menyatakan netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan produk-produk pembiayaan di BMT Pahlawan dapat mengatasi masalah nasabah.

Pada item (X1.5) dari 100 responden terdapat 50 atau 50% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 45 atau 45% responden menyatakan setuju. 5 atau 5% responden menyatakan netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan pengelolaan produk yang ditawarkan sesuai dengan prinsip syariat Islam.

b. Kualitas Pelayanan

Tabel 4.7

Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Item	Skor Jawaban										Jumlah	
	5(SS)		4(S)		3(N)		2(TS)		1(STS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	26	26%	56	56%	18	18%	0	0%	0	0%	100	100%

X2.2	22	22%	67	67%	11	11%	0	0%	0	0%	100	100%
X2.3	47	47%	40	40%	13	13%	0	0%	0	0%	100	100%
X2.4	44	44%	45	45%	11	11%	0	0%	0	0%	100	100%
X2.5	20	20%	68	68%	12	12%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber : data primer diolah di SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk item (X2.1) dari 100 responden terdapat 26 atau 26% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 56 atau 56% responden menyatakan setuju. 18 atau 18% responden menyatakan netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan pegawai BMT Pahlawan berpenampilan sesuai dengan etika kerja yang ditetapkan.

Pada item (X2.2) dari 100 responden terdapat 22 atau 22% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 67 atau 67% responden menyatakan setuju. 11 atau 11% responden menyatakan netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa pelayanan yang diberikan pihak BMT cepat, mudah an efisien.

Pada item (X2.3) dari 100 responden 47 atau 47% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 40 atau 40% responden menyatakan setuju. 13 atau 13% responden menyatakan netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan pegawai BMT Pahlawan sangat cepat dalam memberikan pelayanan transaksi kepada nasabah BMT.

Pada item (X2.4) dari 100 responden 44 atau 44% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 45 atau 45% responden

menyatakan setuju. 11 atau 11% responden menyatakan netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan pegawai BMT Pahlawan memberikan jaminan akan kerahasiaan data para nasabah dan jaminan.

Pada item (X2.5) dari 100 responden terdapat 20 atau 20% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 68 atau 68% responden menyatakan setuju. 12 atau 12% responden menyatakan netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan pegawai BMT memberikan perhatian kepada setiap nasabah tanpa membedakan. Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan

c. Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan

Tabel 4.8

Deskripsi Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan (Y)

Item	Skor Jawaban										Jumlah	
	5(SS)		4(S)		3(N)		2(TS)		1(STS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y.1	26	26%	54	54%	20	20%	0	0%	0	0%	100	100%
Y.2	22	22%	63	63%	15	15%	0	0%	0	0	100	100%
Y.3	33	33%	53	53%	14	14%	0	0%	0	0%	100	100%
Y.4	35	35%	55	55%	10	10%	0	0%	0	0%	100	100%
Y.5	30	30%	61	61%	9	9%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber : data primer diolah di SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk item (Y.1) dari 100 responden terdapat 26 atau 26% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 54 atau 54% responden menyatakan setuju. 20 atau 20% responden menyatakan netral. Jadi dapat disimpulkan

bahwa responden setuju dengan pernyataan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan karena adanya suatu kebutuhan

Pada item (Y.2) dari 100 responden terdapat 22 atau 22% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 63 atau 63% responden menyatakan setuju. 15 atau 15% responden menyatakan netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan memutuskan menjadi nasabah BMT Pahlawan setelah mencari informasi dari berbagai alternative.

Pada item (Y.3) dari 100 responden terdapat 33 atau 33% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 53 atau 53% responden menyatakan setuju. 14 atau 14% responden menyatakan netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan produk pembiayaan di BMT Pahlawan merupakan alternative terbaik pilihan saya dari berbagai alternative yang lain.

Pada item (Y.4) dari 100 responden terdapat 35 atau 35% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 55 atau 55% responden menyatakan setuju. 10 atau 10% responden menyatakan netral. Jadi dapat bahwa responden setuju dengan pernyataan nasabah memutuskan untuk menggunakan produk pembiayaan di BMT Pahlawan.

Pada item (Y.5) dari 100 responden terdapat 30 atau 30% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 61 atau 61% responden menyatakan setuju. 9 atau 9% responden menyatakan

netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan merupakan keputusan yang terbaik.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keunggulan produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung. Pengujian pada item-item pertanyaan yang diujikan pada responden dengan uji validitas, pengujian validitas dimaksudkan untuk menentukan suatu item pertanyaan layak untuk digunakan atau tidak dalam penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam uji validitas adalah *pearson correlation* dan bantuan *software SPSS for windows* versi 16. Dari uji validitas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Instrumen Keunggulan Produk (X1)

Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel (N=100), taraf signifikansi 5%	Keterangan
Pernyataan 1	0,494	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,575	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,630	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,518	0,1966	Valid

Pernyataan 5	0,494	0,1966	Valid
--------------	-------	--------	-------

Sumber: Data primer penelitian diolah

Dari tabel 4.9 diatas terlihat bahwa semua butir instrumen pemasaran relasional dari pernyataan nomor 1 (satu) hingga pernyataan nomor 5 (lima) valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r_{hitung} pada *Pearson Correlation* lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1966, didapat dari jumlah sampel 100 dengan taraf signifikan 5%. Sehingga, dalam penelitian ini untuk instrumen variabel pemasaran relasional telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan (X2)

Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel (N=100), taraf signifikansi 5%	Keterangan
Pernyataan 1	0,587	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,623	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,664	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,615	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,621	0,1966	Valid

Sumber: Data primer penelitian diolah

Dari tabel 4.10 diatas terlihat bahwa semua butir instrumen nisbah bagi hasil dari pernyataan nomor 1 (satu) hingga pernyataan nomor 5 (lima) valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r_{hitung} pada *Pearson Correlation* lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1966, didapat dari jumlah

sampel 100 dengan taraf signifikan 5%. Sehingga, dalam penelitian ini untuk instrumen variabel nisbah bagi hasil telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Instrumen Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan (Y)

Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel (N=100), taraf signifikansi 5%	Keterangan
Pernyataan 1	0,679	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,618	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,665	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,672	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,701	0,1966	Valid

Sumber: Data primer penelitian diolah

Dari tabel 4.11 diatas terlihat bahwa semua butir instrumen loyalitas anggota dari pernyataan nomor 1 (satu) hingga pernyataan nomor 5 (lima) valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r_{hitung} pada *Pearson Correlation* lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1966, didapat dari jumlah sampel 100 dengan taraf signifikan 5%. Sehingga, dalam penelitian ini untuk instrumen variabel loyalitas anggota telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji

reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20, maka kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,021 s.d 0,40, maka agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60, maka cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80, maka reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1.00 berarti sangat reliabel.

Dari uji reliabilitas dengan bantuan *software SPSS for windows* versi 16 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Chronbach's Alpha</i>	Keterangan
Keunggulan Produk	0,601	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,674	Reliabel
Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan	0,716	Reliabel

Sumber: Data SPSS penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel keunggulan produk (X1) sebesar 0,601, untuk variabel kualitas pelayanan (X2) sebesar 0,674, dan variabel keputusan menjadi nasabah pembiayaan (Y) sebesar 0,716. Mengacu pada kriteria pengujian diatas maka semua variabel dikategorikan reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas dapat diuji dengan analisis grafik atau analisis statistik. Dalam penelitian ini di uji dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5%, data dikatakan berdistribusi normal apabila angka probabilitasnya lebih dari 0,05, dan sebaliknya data dikatakan tidak normal apabila angka probabilitasnya kurang dari 0,05. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88230722
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.933
Asymp. Sig. (2-tailed)		.348
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data SPSS penelitian

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) pada *Unstandardized Residual* sebesar 0,348 lebih besar dari α (0,05), sehingga dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel keunggulan produk (X1), kualitas

pelayanan (X2), dan keputusan menjadi nasabah pembiayaan (Y), memiliki data yang berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Kasik

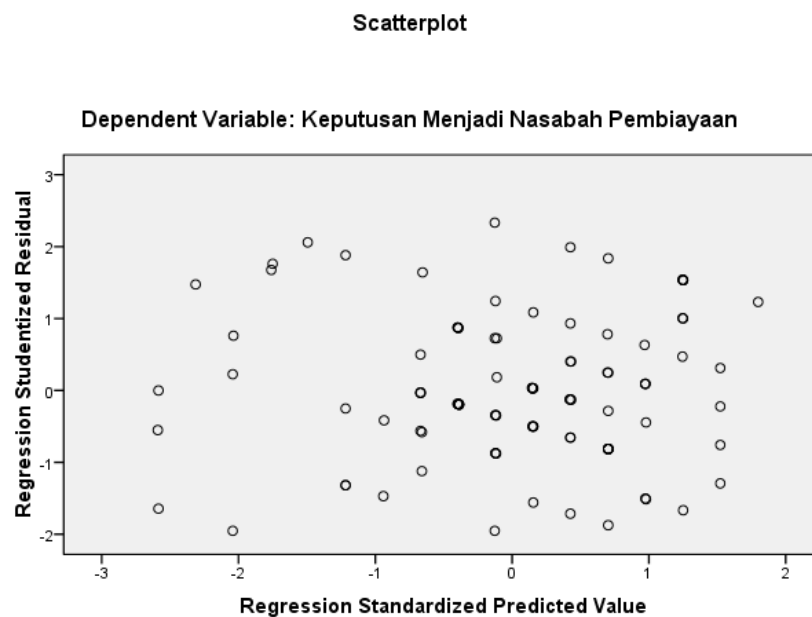
a. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heterokedastisitas apabila:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik tidak berpola.

Gambar 4.14

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data SPSS peneliti

Dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), dan tolerance. Jika angka tolerance diatas 0,1 dan $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolonieritas. Namun jika angka tolerance di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolonieritas. Berikut merupakan hasil SPSS for windows versi 16:

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.282	2.255		3.672	.000		
Keunggulan Produk	.297	.136	.261	2.190	.031	.547	1.829
Kualitas Pelayanan	.292	.124	.281	2.357	.020	.547	1.829

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan

Sumber: Data SPSS penelitian

Pada tabel 4.15 menunjukkan bawa hasil uji multikolonieritas variabel pemasaran relasional nilai *tolerance* adalah sebesar 0,547 dan nilai VIF sebesar 1,829. Sedangkan untuk variabel kualitas pelayanan nilai *tolerance* adalah sebesar 0,547 dan nilai VIF sebesar 1,829. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolonieritas, sebab nilai *tolerance* diatas 0,1 dan $VIF < 10$.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Setelah melakukan uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik, serta menunjukkan bahwa data tersebut telah memenuhi syarat, maka selanjutnya yaitu melakukan uji regresi. Analisis regresi linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara 2 (dua) variabel independen atau lebih dengan 1 (satu) variabel dependen.

Tabel 4.16

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.282	2.255		3.672	.000
Keunggulan Produk (X1)	.297	.136	.261	2.190	.031
Kualitas Pelayanan (X2)	.292	.124	.281	2.357	.020

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan (Y)

Sumber: Data SPSS penelitian

Dari tabel 4.17 yaitu hasil uji regresi diatas diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8,282 + 0,29X_1 + 0,292X_2$$

Dari persamaan tersebut diintrepetasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta adalah 8,282, artinya jika keunggulan produk (X1) dan kualitas pelayanan (X2) dalam keadaan konstan, maka keputusan menjadi nasabah pembiayaan (Y) nilainya positif sebesar 8,282.
- b. Nilai koefisien regresi variabel keunggulan produk (X1) bernilai positif, yaitu 0,297, artinya bahwa setiap peningkatan keunggulan produk sebesar satu satuan, keputusan menjadi nasabah pembiayaan juga akan meningkat sebesar 0,297. Begitu juga sebaliknya, jika faktor pemasaran relasional menurun sebesar satu satuan, maka loyalitas anggota akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,297.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kualitas pelayanan (X2) bernilai positif, yaitu 0,292, artinya bahwa setiap peningkatan kualitas pelayanan sebesar satu satuan, keputusan menjadi nasabah pembiayaan juga akan meningkat sebesar 0,292. Begitu juga sebaliknya, jika kualitas pelayanan menurun sebesar satu satuan, maka keputusan menjadi nasabah pembiayaan akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,292.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka uji ini dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya. Berikut merupakan hasil output spss uji T:

Tabel 4.17

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.282	2.255		3.672	.000
Keunggulan Produk	.297	.136	.261	2.190	.031
Kualitas Pelayanan	.292	.124	.281	2.357	.020

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan

Sumber: Data SPSS penelitian

Dari tabel output SPSS dapat diketahui bahwa:

1) Variabel Keunggulan Produk

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan keunggulan produk terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan keunggulan produk terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

b) Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan output spss versi 16 t_{hitung} sebesar 2,190

c) Menentukan t tabel

$0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi)

$Df = n-k = 100-2 = 98$

$t_{tabel} = 1,984$

d) Kriteria pengujian

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

e) Kesimpulan

Dari data diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,190 > 1,984$, dan berdasarkan nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keunggulan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

2) Variabel Kualitas Pelayanan

a) Merumuskas hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

b) Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan output spss versi 16 t_{hitung} sebesar 2,357

c) Menentukan t_{tabel}

$$0,05/2 = 0,025 \text{ (uji 2 sisi)}$$

$$Df = n-k = 100-2 = 98$$

$$t_{tabel} = 1,984$$

d) Kriteria pengujian

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

e) Kesimpulan

Dari data diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,357 > 1,984$, dan berdasarkan nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara edukasi, citra merek, dan kualitas layanan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan di BMT Pahlawan. Adapun hasil pengujianya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.395	2	57.198	15.817	.000 ^a
	Residual	350.765	97	3.616		
	Total	465.160	99			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Keunggulan Produk

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan

Sumber: Data SPSS penelitian

Dari tabel output SPSS dapat diketahui bahwa:

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan keunggulan produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan keunggulan produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

b) Menentukan F_{hitung}

Berdasarkan output spss versi 16 F_{hitung} sebesar 15,817

c) Menentukan F_{tabel}

$$df1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$df2 = n - k = 100 - 2 = 98$$

$$F_{tabel} = 2,62$$

d) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, kesimpulanya tidak ada pengaruh signifikan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak kesimpulanya terdapat pengaruh signifikan.

e) Kesimpulan

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $15,817 > 2,62$, serta nilai $sig. < 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa keunggulan produk dan kualitas pelayanan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

c. Uji Koefisien Determinasi

R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini diubah ke dalam bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496^a	.246	.230	1.90161

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan (X2), Keunggulan Produk (X1)

Sumber: Data SPSS penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,246 yang berarti keunggulan produk dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan. Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,230, yang berarti variabel keunggulan produk dan kualitas pelayanan secara bersama-sama mempengaruhi keputusan menjadi nasabah pembiayaan sebesar 23%. Sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.